

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian pemberdayaan dapat diistilahkan dengan kata pengembangan atau pembangunan. Jadi kata pemberdayaan diartikan suatu upaya yang memperoleh sebuah kekuatan untuk menguatkan diri masyarakat dari segala macam bentuk diskriminasi atau penindasan. Kata pemberdayaan juga dapat dimaknai berupa upaya untuk mengembangkan atau membangun potensi kemampuan pada masyarakat dengan memberikan dorongan, memotivasi kepribadian masyarakat, dan menciptakan kesadaran akan suatu potensi dan kemampuan serta berupaya meningkatkan potensi yang terdapat pada masyarakat guna menjadikan potensi tersebut jadi suatu tindakan atau perbuatan yang nyata.¹

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pengaplikasian pembangunan atau pengembangan terhadap nilai kehidupan di masyarakat. Dengan begitu, bahwa pada saat ini masyarakat adalah sebuah rumus yang berperan untuk menentukan keberlangsungan hidupnya itu terletak pada dirinya sendiri. Proses kesetaraan pada masyarakat tentu saja akan dapat memiliki nilai-nilai keunggulan, karena terdapat nilai-nilai pada setiap individu dalam menjelajahi kepribadiannya. Konsep-konsep pemberdayaan memiliki suatu upaya pengembangan pada masyarakat dengan selalu menghubungkan konsep kemandirian, partisipasi, kerjasama dan kesetaraan. Secara bahasa, pemberdayaan selalu dilekatkan pada suatu kata yaitu kekuatan (*power*).²

Pengembangan masyarakat adalah suatu upaya mengembangkan suatu kondisi pada masyarakat secara berkelanjutan (*sustainable*) dan aktif dengan saling menghargai saat penerapan prinsip-prinsip keadilan sosial. Para pekerja sosial

¹ Destri Rahmawati, *Implementasi Program Kerja PKK (Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Ratna Chaton Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah*, Volume. I No. 1 (Mau'idhoh Hasanah: Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2019) h. 80

² Zulfan Nahrudin, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Hasil Perikanan Di Kelurahan Sumpang Binangae Kabupaten Barru*, Vol. IV, no. 1, (Universitas Hasanuddin Makassar: Jurnal Ilmu Pemerintahan, 2014) h. 94

menyediakan atau memfasilitasi masyarakat dalam proses terciptanya kesejahteraan sosial dengan menerapkan program-program pembangunan dan pengembangan secara luas yang mengaitkan komponen-komponen yang berada di masyarakat. Pengembangan masyarakat dapat dimaknai partisipasi, pilihan, persamaan, kesempatan, pertanggungjawaban, saling menguntungkan, keterbukaan, dan saling timbal-balik. Substansi dari pengembangan masyarakat adalah membina, mendorong, menyediakan, dan mengarahkan guna terciptanya kesejahteraan sosial.³

Dalam pandangan ajaran agama Islam masyarakat dianggap sebagai sistem individu yang saling membutuhkan dan mendukung. Diantara individu tersebut mereka memiliki hubungan yang ideal untuk saling menguntungkan. Islam melaksanakan prinsip pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan 3 prinsip utama yaitu; prinsip *Ukhuwwah*, *Ta'awun*, dan persamaan derajat. *Pertama*, prinsip *Ukhuwwah*, dalam bahasa arab diartikan persaudaraan. Pada prinsip ini Islam menegaskan bahwa setiap muslim saling bersaudara, meskipun tidak ada hubungan darah antara mereka. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat” (Q.S. Al-Hujurat [49]: 10)

Kedua, prinsip *Ta'awun*, dalam bahasa arab diartikan tolong menolong. Pada prinsip ini Islam mengajarkan umatnya untuk saling membantu atau menolong sesama umat manusia dengan cara memberdayakannya. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya” (Q.S. Al Maidah [5]: 2)

³ Zainal Arifin, dkk, *Peran Pesantren Entrepreneur Dalam Pengembangan Masyarakat*, Vol. 2 No. 1, (Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking, 2020), h. 211

Ketiga, prinsip persamaan derajat antar umat manusia. Dalam prinsip ini Islam mengajarkan umatnya untuk tidak membedakan derajat satu dengan yang lainnya, meskipun umat manusia terbagi menjadi bersuku-suku dan berbeda budaya. Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengenal” (Q.S. Al-Hujurat [49]:13)⁴

Indonesia memiliki salah satu program pemberdayaan masyarakat, nama program pemberdayaan masyarakat tersebut adalah Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K). Pelaksanaan program UP2K diperankan oleh kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Tujuan dari program UP2K adalah untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang tergolong dalam kelas bawah atau rendah di masyarakat Indonesia. Jenis pelaksanaan atas kegiatan program UP2K ini berupa kelompok-kelompok usaha ekonomi produktif dengan cara membentuk usaha secara individu ataupun kelompok. Pelaksanaan program UP2K merupakan salah satu bagian program dari Kelompok Kerja atau biasa di disingkat dengan sebutan POKJA. Peran Kelompok Kerja (POKJA) yang menangani program UP2K ini adalah bagian POKJA II PKK dengan memanfaatkan pemerintah pusat maupun daerah, bantuan-bantuan dari luar negeri dan sukarelawan swadaya masyarakat itu sendiri sebagai donatur atau penyuluh. Program-program UP2K-PKK semoga dapat menjadi bisnis yang berbasis implementasi pemberdayaan masyarakat dikhususkan untuk membantu masyarakat kelas bawah hingga menengah, sehingga dapat menciptakan potensi sumber daya dan peranan

⁴ Ulfy Putra Sany, *Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Qur'an*, Vol. 39 No. 01, (Jurnal Ilmu Dakwah: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2019), h. 34-35

masyarakat dalam pembangunan nasional. Program UP2K juga memiliki program unggulan dalam menyebarluaskan jaringan pengamanan sosial (*social safety net*), sebagai suatu upaya menjembatangani dan menolong masyarakat dari ketiadaan pendapatan ekonomi dan status sosial dengan memanfaatkan pemberdayaan dan pembangunan nasional kepada masyarakat agar menjadi individu dan kelompok yang lebih mandiri.⁵

Tujuan umum dari pelaksanaan program UP2K yang digabung oleh kelompok PKK adalah upaya pembinaan dan pengembangan dengan melaksanakan kegiatan usaha ekonomi produktif atau kreatif pada keluarga kurang mampu atau kelas bawah untuk dijadikan sasaran pemberdayaan, sehingga secara bertahap objek atau sasaran pemberdayaan mampu menjadi wiraswasta dan membantu memungkinkan yang bersifat kooperatif.⁶ Lalu untuk tujuan khusus dari program UP2K yaitu:

1. Pemberian modal untuk pengusaha golongan ekonomi kalangan bawah (lemah), guna menumbuhkan kewiraswastaan masyarakat.
2. Membina tata cara usaha bagi wiraswasta yang sedang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya.
3. Mengarahkan pengusaha untuk modal usaha mereka dengan pengkreditan guna kebutuhan modal usahanya dan mengurangi dari peminjaman modal yang ilegal.
4. Mengembangkan kegiatan wiraswasta yang bersifat kooperatif untuk membuat pondasi masyarakat dalam perkembangan potensi Koperasi Unit Desa (KUD).⁷

⁵ Fitri Rahmawati, dkk, *Pengembangan Produk Usaha Makanan Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Di Kapanewon Kabupaten Gunung Kidul*, Vol. 16, no. 1 (Universitas Negeri Yogyakarta: Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana, 2021), h. 2

⁶ Fitri Rahmawati, dkk, *Pengembangan.....*, h. 2

⁷ Rahmita Budiartiningsih dan Reni Gusfrianti, *Peranan Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*, Vol. 18, no. 04, (Kampus Bina Widya: Jurnal Ekonomi, 2010), h. 3

Adanya pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) adalah untuk memilih sasaran teruntuk keluarga-keluarga yang berpenghasilannya rendah. Kegiatan usaha yang diterapkan benar-benar sangat membutuhkan bantuan atau penyuluhan penambalan dana untuk modal usaha. Jika diperhatikan program ini tentu saja sudah mempunyai nilai yang dampaknya sangat positif untuk dikembangkan pada masyarakat. Penerapan pelaksanaan program UP2K yang sudah tergolong dalam jenis pelaksanaannya berupa usaha-usaha kecil-kecilan atau perekonomian kerakyatan kelas bawah yang pasti memiliki ciri-ciri utama yang bersifat tradisional, ruang lingkup skala usahanya kecil atau mikro, dan pemenuhan kebutuhan (*necessities*).⁸

Secara administratif Kecamatan Kalideres terdapat 5 kelurahan yaitu Kelurahan Kamal, Kelurahan Tegal Alur, Kelurahan Pegadungan, Kelurahan Kalideres, dan Kelurahan Semanan. Setiap kelurahan memiliki peranannya masing-masing, tapi tetap sama secara administratif yang bertuju dengan Kecamatan Kalideres. Fokus peneliti untuk melakukan atau melaksanakan penelitian dan mengobservasi ke lapangan yaitu di RW. 05 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Peneliti memilih lokasi tersebut, dikarenakan daerahnya terdapat suatu program yang ingin ditelusuri oleh peneliti. Program tersebut adalah Usaha Peningkatan Pendapatan keluarga (UP2K) yang biasanya diterapkan kepada masyarakat mikro maupun menengah. Sebab masyarakat mikro mengalami suatu permasalahan dalam perekonomian, sehingga terjadilah sebuah kasus kesenjangan sosial pada masyarakat di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) memiliki nilai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kelas bawah yang tidak memiliki penghasilan tetap atau rendah di bawah standar. Kajian lebih lanjut tentang pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) sangatlah diperlukan oleh ilmuwan maupun akademisi guna untuk memperbaiki implementasi pelaksanaan program pemberdayaan di lapangan sehingga akan mendapatkan tujuan

⁸ Rahmita Budiartiningsih dan Reni Gusfrianti, *Peranan.....*, h. 3

dan sasaran yang jelas dari program UP2K serta tercapai sesuai rencana dan peraturan yang tersistematis. Program UP2K tidak akan berjalan jika tidak ada badan pengawasan atau si pelaku pemeran fasilitator program yang biasa disebut dengan Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) dan peranan kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). Berdasarkan sesuai alasan yang berada diatas, maka perlu kiranya diadakan penelitian lebih mendalam yang penulis usulkan dalam judul **“Pengembangan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Oleh Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW. 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas yang telah penulis ungkapkan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam kajian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) RW 05 Kelurahan kamal, Kalideres, Jakarta Barat?
2. Apa saja manfaat dari penerapan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) RW 05 Kelurahan Kamal pada pemberdayaan masyarakat?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat saat pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) pada masyarakat RW 05 Kelurahan Kamal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan rumusan masalah diatas yang penulis ungkapkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami pelaksanaan dan pembinaan atas program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) RW 05 Kelurahan Kamal Dalam Pemberdayaan Masyarakat.
2. Untuk mengkaji manfaat atas Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) RW 05 Kelurahan Kamal Dalam Pemberdayaan Masyarakat.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) RW 05 Kelurahan Kamal

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat dalam segi pengetahuan maupun tindakan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Semoga penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan bermanfaat bagi para akademisi maupun ilmuwan dalam bidang ilmu sosiologi terlebih khusus kepada ilmuwan yang menekuni bidang pemberdayaan dan pengembangan pada masyarakat. Sehingga karya ilmiah peneliti dapat dijadikan sebuah referensi untuk para peneliti selanjutnya atau dimasa yang akan mendatang.

2. Secara Praktis

Semoga penelitian ini berharap dapat memberikan suatu masukan atau evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), sehingga pada saat ingin melaksanakan kegiatan selanjutnya akan dapat memberikan peningkatan keberhasilan dan kemanfaatan bagi masyarakat yang akan diberdayakan sebagai sasarannya.

3. Secara Akademik

Semoga penelitian ini diharapkan dapat menjadi syarat untuk kelulusan saya pada gelar S1 prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) yang saat ini sedang peneliti tekuni. Serta dapat berkontribusi untuk membantu para akademisi agar mengetahui tentang gambaran kondisi dan situasi atas proses penerapan pelaksanaan

dan manfaat program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang direalisasikan pada masyarakat terkhususnya di RW 05 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum peneliti melakukan penulisan kajian lebih dalam, peneliti akan memberi tahu ada beberapa karya-karya ilmiah seperti jurnal, artikel, hingga skripsi. Dan peneliti juga tidak melupakan buku-buku sebagai sumber referensi dalam penulisan penelitian yang akan dilakukan. Dengan bertujuan mendapatkan data-data hasil dari beberapa karya ilmiah dan buku-buku pengetahuan yang serupa atau ada kesamaan namun tidak memiliki kesamaan dengan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Oleh Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW. 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat”. Lalu ada beberapa karya tulis ilmiah yang sudah peneliti cari-cari, dan peneliti berusaha untuk mencari lagi, membaca kembali, mempelajari perbandingannya, memahami penelusurannya dan mengkaji karya-karya ilmiah yang sudah ada sebelumnya, maka peneliti mengacu pada beberapa karya ilmiah yang akan peneliti ajukan untuk dijadikan tinjauan pustaka sebagai berikut:

Pertama, skripsi Rahmad Reno (2019) yang berjudul, “Manfaat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Tejosari Kota Metro” di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Tujuan dari program UP2K ini adalah mengembangkan ekonomi keluarga kalangan bawah rumah tangga dan mengembangkan potensi pada kaum perempuan serta pengaruh terhadap masyarakat. Metode yang digunakan oleh Rahmad Reno dalam penulisan skripsi ini yaitu bersifat deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Reno yaitu dapat membantu kaum perempuan di Kelurahan Tejosari untuk memberdayakan dan mengembangkan beberapa pengetahuan serta partisipasi dan kompetensi diri mereka. Kesimpulan dalam skripsi yang ditulis oleh Rahmad Reno tersebut adalah dapat mengetahui

implementasi dalam bidang pendidikan dan keterampilan serta pengembangan kewirausahaan pada program UP2K terhadap pemberdayaan kaum perempuan kelurahan Tejosari. Dari program UP2K-PKK kelurahan Tejosari mereka memiliki kelompok-kelompok pemberdayaan dan hasil produknya seperti, kelompok ANANDA yang memproduksi keripik dari singkong, lalu kelompok selanjutnya yaitu kelompok SRI REJEKI yang memproduksi keripik pisang, lalu kelompok MOTE-MOTE memproduksi suatu benda atau alat kerajinan tangan, lalu selanjutnya kelompok KREATIF yang memproduksi kerajinan daur ulang, dan terakhir adalah kelompok SEHAT SARI yang memproduksi jamu instan dan bombay jamu instan. Maka, dengan adanya kelompok-kelompok di kelurahan Tejosari yang di sebutkan di atas dapat membantu perekonomian masyarakat serta membantu kaum perempuan untuk meningkatkan potensi dan mengembangkan inovasi mereka agar usaha kecil dan menengah (UKM) yang dimiliki kelurahan Tejosari mampu bersaing di pasar global.⁹

Perbandingan pada skripsi yang telah diteliti oleh Rahmad Reno yaitu metode-metode yang digunakan pada saat penelitian akan sama dengan metode-metode yang akan saya terapkan untuk mengumpulkan data pada saat pelaksanaan penelitian di RW 05 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Metode yang digunakan oleh saya yakni deskriptif kualitatif untuk melakukan pengumpulan data atau mencari data di lapangan dengan observasi, interview dan dokumentasi. Akan tetapi, hal yang membedakan saya dengan penelitian yang telah dilakukan oleh saudara Rahmad Reno yaitu perbedaan lokasi serta hal-hal yang akan diteliti oleh peneliti, yang akan dilaksanakan sesuai dengan tanggal dan waktu yang telah ditentukan. Kemudian jenis kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Tejosari dengan masyarakat RW 05 Kelurahan Kamal berbeda walaupun diantara keduanya menerapkan program UP2K tersebut di daerahnya masing-masing. Maka dari itu, penggunaan tinjauan pustaka atau pedoman untuk penelitian, saya akan menggunakan milik saudara Rahmad Reno ini sebagai landasan dan pedoman untuk

⁹ Rahmad Reno, *Manfaat Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Perempuan Di Kelurahan Tejosari Kota Metro*. Skripsi (Agustus 2019), Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. h. 9

penelitian di lokasi atau lapangan yang telah saya tentukan yakni di RW. 05 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

Kedua, skripsi Diana Kurnia Putri (2018) yang berjudul, “Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur” di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tujuan dari penelitian Diana Kurnia Putri adalah agar mengetahui tata cara pelaksanaan kegiatan pemberdayaan perempuan dengan penerapan program UP2K di sekitaran Desa Sumber Rejo, dan mengetahui manfaat dari pelaksanaan program UP2K tersebut terhadap perkembangan dan peningkatan pada masyarakat di Desa Sumber Rejo. Pada penyusunan skripsi ini metode yang diterapkan oleh Diana Kurnia Putri (2019) adalah bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian yang dimaksud oleh penulis skripsi ini adalah proses pelaksanaan kegiatan UP2K dengan cara pemberdayaan kaum perempuan melalui program UP2K untuk menganalisa manfaat terlaksanakannya program UP2K tersebut. Kesimpulan atas program UP2K yang dilakukan di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya Lampung Timur sudah cukup baik. Hal tersebut bisa dilihat tata cara pengelolaan modal cukup baik dan membuat anggota UP2K menjadi lebih produktif. Mereka mengalokasikan dana pinjaman tersebut untuk permodalan wiraswasta, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dalam pendapatan keluarganya. Dan atas program ini kaum perempuan di Desa tersebut perempuan yang sudah berkeluarga awalnya mereka tidak memiliki rutinitas yang kurang jelas dan penghasilan yang tidak tetap, kemudian dengan adanya pelaksanaan program UP2K ini menjadikan mereka memiliki suatu kegiatan yang lebih produktif dan menghasilkan serta dapat mencukupi kebutuhan keluarga mereka dalam kehidupan sehari-harinya. Dan dampak dari kegiatan program UP2K di Desa Sumber Rejo tersebut semoga memiliki dampak positif dan manfaat bagi kaum perempuan sekitar. Sebab terdapat pemberian fasilitas sebuah modal koperasi bagi kaum perempuan dengan tidak membebankan dalam proses peminjaman.¹⁰

¹⁰ Diana Kurnia Putri, *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Desa Sumber Rejo Kecamatan Waway Karya*

Perbandingan pada skripsi yang telah diteliti oleh Diana Kurnia Putri yaitu perbedaannya adalah mengenai lokasi yang akan saya teliti yaitu di RW 05 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. Tidak hanya itu penerapan UP2K di daerah RW 05 Kelurahan Kamal, berbeda dengan penerapan program UP2K yang dilakukan pada daerah Desa Sumber Rejo yang telah diteliti oleh saudari Diana Kurnia Putri. Metode-metode yang akan digunakan oleh saya ada kesamaan dengan metode-metode yang telah diterapkan oleh Diana Kurnia Putri pada saat penelitiannya yakni menerapkan metode observasi lapangan secara langsung atau deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data dengan menggunakan penelusuran lapangan secara langsung, interview, dan lampiran data-data kegiatan atau peristiwa. Kegiatan yang diterapkan di daerah Desa Sumber Rejo dengan masyarakat RW 05 Kelurahan Kamal, memiliki perbedaan yang walaupun diantara kedua menerapkan program UP2K untuk memberdayakan dan mengembangkan perekonomian masyarakat di daerahnya masing-masing.

Ketiga, skripsi Mariatul Khiftiyah (2021) yang berjudul, “Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di RW 01 Kelurahan Pela Mampang Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan” di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tujuan dari penelitian ini yang dilakukan oleh Mariatul Khiftiyah (2021) adalah agar mengetahui bagaimana proses-proses dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kaum perempuan melalui program UP2K tersebut di RW 01 Kelurahan Pela Mampang Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Dan menganalisis bagaimana dampak dari pelaksanaan pemberdayaan perempuan melalui program UP2K di tempat tersebut. Metode yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pada saat pengumpulan data peneliti menggunakan cara pengamatan atau penelusuran lapangan, interview, dan data-data dari peristiwa ataupun kegiatan yang dilakukan. Kesimpulan atas program UP2K di RW 01 Kelurahan Pelampang

Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan sebagai berikut; dapat mengidentifikasi masalah dan membaca peluang, memahami penyusunan rencana kegiatan program, dapat mengimplementasikan rencana kegiatan program, adanya monitoring dan evaluasi kegiatan selama sebulan sekali. Dampak sosial-ekonomi yang dirasakan selama mengikuti kegiatan UP2K terbagi menjadi 3, yakni; dampak langsung, dampak tidak langsung maupun secara umum yang meliputi peningkatan pengetahuan, wawasan dan menambah relasi (*networking*).¹¹

Perbandingan pada skripsi yang telah diteliti oleh Mariatul Khiftiyah yaitu perbedaan lokasi yang telah diteliti oleh saudari Miratul Khiftiyah di RW 01 Kelurahan Pela mampang, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan berbeda dengan penelitian yang akan saya lakukan di RW. 05 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Metode yang digunakan pada saat pengumpulan data memiliki kesamaan dengan saya yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai landasan pengumpulan data. Untuk proses pengumpulan data di lapangan atau observasi ada kesamaan dengan saya yang akan meneliti di RW. 05 Kelurahan Kamal, dengan menggunakan wawancara, interview, dan dokumentasi. Penelitian yang telah dilakukan oleh saudari Miratul Khiftiyah menjelaskan tentang dampak secara langsung maupun tidak langsung atas program UP2K yang diterapkan di RW. 01 Kelurahan Pelampangan, Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan ialah untuk mengetahui proses dan manfaat dari program UP2K yang diterapkan di RW 05 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kelideres, Jakarta Barat.

Penelitian di atas yang telah penulis paparkan, untuk dijadikan tinjauan pustaka oleh penulis. Supaya kajian-kajian ilmiah pemberdayaan dari berbagai jenis-jenis pelatihan atau pembinaan yang hampir sama dengan studi kasus yang penulis akan lakukan di RW. 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat. Namun ada perbedaan pelaksanaan dan pembinaan di setiap daerah, tapi tetap tertuju pada

¹¹ Mariatul Khiftiyah, *Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di RW 01 Kelurahan Pelampang Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan*, Skripsi (15 Januari 2021), Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. h. 12

pedoman yang sama yaitu TP-PKK pusat. Dan Program UP2K di RW. 05 Kelurahan Kamal, Kalideres ini, memiliki suatu kegiatan yang mampu meningkatkan ekonomi serta menciptakan kemandirian pada masyarakat. Dengan adanya program UP2K ini mereka juga sangat antusias dan menyerap berbagai macam ilmu serta bimbingan mengenai keterampilan dan kreatifitas yang diberikan oleh kelompok PKK RW. 05 Kelurahan Kamal. Dengan begitu angka kemiskinan di Indonesia akan menurun dan meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat khususnya mikro.

F. Kerangka Teori

1. Pengembangan Masyarakat

Menurut Twelvetrees, pengembangan masyarakat adalah “*The process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions*”. Secara khusus pengembangan masyarakat berhubungan dengan upaya pemenuhan kebutuhan orang-orang yang tidak beruntung atau tertindas, baik yang disebabkan oleh kemiskinan maupun oleh diskriminasi berdasarkan kelas sosial, suku, gender, jenis, kelamin, usia, dan kecacatan.¹²

Secara singkatnya pengembangan masyarakat memiliki makna yang membantu atau menolong orang-orang yang tergolong dalam kelas bawah. Karena orang-orang bawah mereka tidak memiliki kekuatan dan daya untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, maka harus ada upaya untuk membantu mereka dengan cara mengembangkannya dan menjembatani mereka agar tidak menjadi termarjinalkan di masyarakat.

Menurut Robbins dan Judge dalam Suhendra, 2021, perilaku organisasi mempelajari dampak perorangan, kelompok, struktur dengan tujuan mengaplikasikan pengetahuan untuk memperbaiki efektivitas organisasi. perilaku organisasi adalah studi yang mengambil pandangan mikro yang memberi tekanan pada individu-individu dan kelompok-kelompok kecil. Perilaku organisasi berfokus pada perilaku di dalam organisasi dan seperangkat prestasi dan variabel mengenai

¹² Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 5

sikap yang sempit dari para pegawai, dan kepuasan kerja merupakan perhatian yang diutamakan.¹³

Menurut Esman dan Uphoff dalam Suhendra, 2021, pelaksanaan strategi pengembangan masyarakat terdapat empat kategori terkait kebijakan yang diselenggarakannya secara terpadu diantara lain:

- 1). Kebijakan perluasan kesempatan (*Promoting Opportunity*) yang berkaitan tentang penciptaan iklim dan lingkungan yang kondusif dalam rangka penanggulangan kemiskinan.
- 2). Kebijakan pemberdayaan masyarakat (*Community Empowerment*) yang berkaitan tentang upaya penguatan masyarakat dan organisasi beserta kelembagaannya untuk mampu mengakses dan terlibat dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan publik.
- 3). Kebijakan peningkatan kemampuan (*Capacity Building*) yang berkaitan tentang upaya peningkatan kemampuan dasar dasar pada masyarakat kecil untuk meningkatkan pendapatan melalui langkah perbaikan kesehatan, pendidikan, peningkatan keterampilan usaha, permodalan, prasarana, teknologi, dan informasi pasar.
- 4). Kebijakan perlindungan sosial (*Social Protection*) yang berkaitan tentang upaya memberikan perlindungan dan rasa aman bagi masyarakat kecil yang utamanya pada kelompok masyarakat paling miskin dikarenakan sebab bencana alam, dampak negatif krisis ekonomi dan konflik sosial yang diarahkan melalui kemampuan kelompok di masyarakat dalam menyisihkan sebagian dari penghasilan melalui mekanisme tabungan bersama.¹⁴

Sesuai dengan potensi yang ada di masyarakat RW 05 Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres pada pelaksanaan program UP2K, maka kebijakan yang paling tepat yaitu mengarah pada kebijakan peningkatan kegiatan ekonomi kelompok

¹³ Suhendra, dkk, *Pengaruh Perkembangan Kemampuan, Ekonomi dan Peran Partisipasi Anggota Terhadap Kinerja Pembinaan Organisasi MAGABUDHI*, Vol. 01, No. 01, (Jurnal Dharma Acariya Nusantara: Universitas Buddhi Dharma Tangerang, 2021), h. 21

¹⁴ Suhendra, dkk, *Pengaruh Perkembangan Kemampuan.....*, h. 21

sasaran dengan memberikan modal usaha dengan berbagai pertimbangan dan disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia.

2. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

Terbentuknya program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) ini berdasarkan dengan dilatarbelakangi suatu perkara perekonomian masyarakat dalam rumah tangga yang menjadi suatu hambatan dalam kesejahteraan keluarga di Indonesia. Dengan adanya pelaksanaan program UP2K ini semoga dapat membantu perekonomian keluarga khususnya masyarakat kelas bawah hingga menengah dengan menciptakan produktivitas pada masyarakat. Dari pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) itu sendiri, bertujuan agar pertumbuhan dan peningkatan kemampuan atau keahlian kewiraswastaan pada masyarakat, sebagai suatu upaya untuk memperluas lapangan kerja bagi para kaum perempuan.¹⁵

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan pelaksanaan program dari salah satu kebijakan pemerintah dalam menangani permasalahan pada masyarakat khususnya perempuan dari aspek ekonomi yang penerapannya itu dilakukan seluruh desa di Indonesia, salah satunya termasuk di Kelurahan Kamal Kecamatan Kalideres. Pelaksanaan program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) bergerak dibawah koordinator Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres.

Jenis kegiatan dari program UP2K yang dilaksanakan di RW 05 Kelurahan Kamal yaitu memanfaatkan sisa kain (kain perca) yang tidak memiliki harga jual kemudian dikelola untuk dijadikan suatu barang yang memiliki nilai jual dan dipasarkan. Bentuk-bentuk yang diciptakan oleh mereka berbagai macam jenis dari tas, kalung, konektor masker dan macam-macam. Kemudian, untuk anggota dari

¹⁵ Amelia PJT, *Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang*, Skripsi (15 Juli 2019), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sumatera Utara Medan, h. 33

program UP2K RW 05 Kelurahan Kamal tersebut memiliki 5 anggota yang terdiri dari kaum perempuan.

Tujuan atas terlaksanakannya program UP2K pada masyarakat adalah guna membimbing dan membina masyarakat agar lebih produktif lagi dengan memanfaatkan kaum perempuan yang tidak memiliki penghasilan atau masukan di dalam kategori rumah tangga kalangan bawah di RW 05 Kelurahan Kamal, Kalideres. Dengan begitu masyarakat bekerja sama di beberapa kegiatan untuk memproduksi limbah tersebut menjadi suatu benda yang memiliki harga nilai jual-beli. Sehingga masyarakat bisa mengembangkan kreativitas yang dimiliki oleh setiap individu-individu ataupun kelompok-kelompok agar meningkatkan kedudukan masyarakat ke jenjang yang lebih baik dari sebelum adanya pelaksanaan program tersebut.

3. Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 1 pada tahun 2013 dalam pasal 1 mengenai pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah suatu gerakan nasional dalam pembangunan warga negara Indonesia sedang berada dari kalangan bawah yang pengelolaannya dan pemerannya dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Demi mewujudkan masyarakat yang patuh dan tidak melanggar larangan yang diperintahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa, bertingkah laku sopan santun, sehat jasmani rohaninya, berkembang secara mandiri, kesetaraan, dan feminisme dalam hukum dan sosial.¹⁶

Peran Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan pemberdayaan dan pembinaan berawal dari pelaksanaan kegiatan *Seminar Home Economic* di Bogor pada tahun 1957 dengan merancang dan mendiskusikan mengenai pelajaran dan pendidikan Kesejahteraan Keluarga pada tahun 1961

¹⁶ Meli Agustina, *Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga*, Skripsi (3 November 2018), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau Pekanbaru, h. 15

tersusun dengan sistematis. Kemudian, terciptalah pencapaian rencana yang dirancang pada Tahun 1961 yaitu mengenai 10 segi kehidupan keluarga yaitu; (1). Pakaian, (2). Makanan, (3). Perumahan, (4). Hubungan inter dan antara keluarga, (5). Membimbing dan Mengasuh anak, (6). Keuangan Keluarga, (7). Keamanan Lahir dan Batin, (8). Tata Laksana Rumah Tangga. (9). Perencanaan sehat, (10). Kesehatan.¹⁷

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah wadah atau tempat untuk menggali dan menggerakkan partisipasi atau keikutsertaan masyarakat khususnya dalam ruang lingkup keluarga di Indonesia. Kelompok PKK merupakan tempat atau wadah untuk melaksanakan aspirasi masyarakat dan kesadaran inisiatif supaya menciptakan kesejahteraan dalam keluarga. Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai gerakan yang mekanismenya tegak berkembang dan penerapannya berada di desa-desa di seluruh pelosok Indonesia, dan telah menunjukkan ketercapaiannya dengan memerankan kaum perempuan sebagai peranan utamanya.

4. Ekonomi Kreatif

Istilah ekonomi kreatif berkembang dari sebuah konsep modal berbasis kreatifitas yang memiliki potensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Menurut Presiden RI ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono dalam Agung Pascasuseno, 2014 menyatakan, “ekonomi kreatif merupakan ekonomi gelombang ke-4 yang mana kelanjutan dari ekonomi gelombang ke-3 dengan orientasi pada kreativitas, budaya, serta warisan budaya dan lingkungan”.¹⁸

Ekonomi kreatif adalah suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak memiliki batasan yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi seperti pada era industri saat ini, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui

¹⁷ Meli Agustina, *Pelaksanaan Peraturan Menteri Dalam Negeri.....*,h. 10

¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia*, Cet. ke-1, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), h. 6.

perkembangan teknologi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, akan tetapi daya bersaing yang berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.¹⁹

Dalam kajian agama Islam, persoalan pertumbuhan ekonomi sudah menjadi perhatian para ahli dalam wacana pemikiran ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini di antaranya berasal dari firman Allah SWT dalam surat Hud sebagai berikut:

.... هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

Artinya:“Dia telah menciptakan dari bumi (tanah) dan menjadikan pemakmurnya”.....(Q.S. Hud (11): 61).

Al-Tariqi dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar dan Tujuan* menyatakan istilah dari kalimat pemakmuran bumi dalam ayat tersebut yaitu memiliki kandungan pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi, sebagaimana yang dikatakan oleh sahabat Nabi SAW yaitu Sayyidina Ali Bin Abi Thalib kepada seorang gubernurnya di Mesir: “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar dari pada orientasi pemungutan pajak, karena pajak sendiri hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, maka negara tersebut akan hancur”.²⁰

Pelaksanaan kegiatan program UP2K di RW 05 Kelurahan Kamal mereka menciptakan suatu produksi melalui kerajinan tangan. Hal itu mereka lakukan karena mendapatkan suatu pendampingan yang diperankan oleh tim program kerja (Pokja) II yang berada dalam struktur PKK Kelurahan Kamal. Karena tim Pokja mengimplementasikan program yang mereka miliki yaitu usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) guna membangun ekonomi kreatif di dalam masyarakat Kelurahan Kamal.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, bahwasanya kegiatan ekonomi kreatif memiliki nilai yang harus dikembangkan kepada masyarakat. Karena sekarang sudah memasuki era industri yang dimana mereka ketika memproduksi barangnya

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan.....*, h. 8.

²⁰ Rizal Muttaqin, *Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, Vol. 1, No. 2, (Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis, 2018), h. 119

dengan menggunakan mesin. Maka dari itu, masyarakat harus diberdayakan dalam berkreaitivitas dan berimajinasi guna membantu pertumbuhan ekonomi pada di masyarakat.

5. Manfaat Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga

Menurut Yen dan Luong, 2008, dalam Rudi Saprudin, dkk, 2017, bahwasanya untuk melihat dampak dari pelaksanaan suatu program yaitu dengan mengamati proses partisipasi dan kontribusi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan program pengembangan dan pemberdayaan. Untuk penilaian pelaksanaan programnya yaitu dengan menilai perencanaan, kepemimpinan, dan dorongan pada masyarakat.²¹

Menurut Soemarno, 2010, dalam Rudi Saprudin, dkk, 2017, untuk menilai dan mencari tahu dampak dari pelaksanaan program pemberdayaan atau pengembangan dengan mengamati masyarakat dari beberapa aspek seperti sosial, ekonomi dan budaya.²²

Dari uraian di atas yang telah diuraikan oleh peneliti, bahwasanya untuk mengamati pelaksanaan program UP2K di RW 05 peneliti akan mengikuti tata cara penerapannya sesuai dengan tahapan-tahapan yang dilakukan landasan teori di atas.

6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Program UP2K

Menurut Rofikoh Rokhim, 2016 dalam Mochammad Rozikin dan Rillia Aisyah Haris, 2021, bahwasanya tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis potensi setiap daerah terpencil yang berada di Indonesia dan mencari tahu variable-variabel utama yang mempengaruhi faktor-faktor pendukung dan penghambat untuk mengamati tingkat keberhasilan pengembangan regional ekonomi daerah (LERD). *Local Economy Resources Development* (LERD) pada dasarnya terbentuk dikarenakan inisiatif lokal, didukung oleh kepentingan aparaturnya lokal, dan melibatkan identifikasi dan penggunaan sumber daya lokal, serta ide dan

²¹ Rudi Saprudin Darwis, *Peran Institusi Lokal Dalam Kegiatan Pengembangan Masyarakat: Kasus Punggawa Ratu Pasundan Dalam Program Studi Desa Wisata Di Desa Sukaratu Kecamatan Gekbrong Kabupaten Cianjur*, Vol, 06, No. 02, (Social Work Jurnal: Universitas Padjadjaran, 2017), h. 254

²² Rudi Saprudin Darwis, *Peran Institusi Lokal.....*, h. 255

keterampilan secara terpadu untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di wilayah lokal.²³

Menurut Canzanelli, 2001 yang dikutip Rokhim, 2016, dalam Rozikin dan Rillia, 2021, bahwasanya pembangunan ekonomi pada masyarakat lokal merupakan proses bekerja sama secara kohensif antara masyarakat dengan kepemimpinan wilayah. Proses tersebut dapat merangsang dan memfasilitasi kemitraan antara kepentingan wilayah lokal, perencanaan pelaksanaan, dan implementasi strategi. Faktor-faktor yang dijadikan sebagai kunci dalam pengembangan ekonomi lokal di Indonesia yaitu institusi (*institutions*), sumber daya alam (*natural resources*), teknologi infrastruktur (*infrastructure technology*), pemerintah lokal (*local government*), modal sosial (*social capital*), dan modal finansial (*financial capital*).²⁴

Menurut Cordell, 2019 dalam Rozikin dan Rillia, 2021, ada beberapa tahapan-tahapan yang harus dilakukan saat akan melakukan analisis untuk mengetahui kekuatan potensi yang dimiliki wilayah lokal yaitu mengidentifikasi wilayah, menilai potensi kekuatan dengan menentukan skor pada kekuatan, menciptakan keseimbangan untuk mewujudkan perubahan dengan menambahkan kekuatan, melakukan monitoring terhadap dampak dan manfaat yang dihasilkan dari perubahan yang terjadi.²⁵

Berdasarkan uraian di atas bahwasanya peneliti akan melakukan beberapa tahapan-tahapan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program UP2K di RW 05 Kelurahan Kamal sesuai dengan teori yang telah diuraikan di atas oleh peneliti.

G. Metode Penelitian

Untuk proses pencarian data dalam penelitian dan mendapatkan hasil data yang valid dan relevan, maka peneliti akan melakukan observasi lapangan secara

²³ Mochammad Rozikin, *Pengembangan Sumber Daya Ekonomi Lokal Di Kabupaten Sumenep: Pendorong Dan Penghambat*, Vol. 06, No. 02, (Jurnal Ilmu Administrasi Publik: Universitas Brawijaya, 2021), h. 125

²⁴ Mochammad Rozikin, *Pengembangan Sumber Daya.....*, h. 125

²⁵ Mochammad Rozikin, *Pengembangan Sumber Daya.....*, h. 126

langsung dan mencari informan untuk dijadikan sebagai narasumber. Lalu untuk mencari hasil data dari penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan beberapa metode ataupun pendekatan pada masyarakat yang akan diterapkan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian ini adalah penelitian dengan cara menelusuri kondisi lapangan dengan mengamati. Penelitian penelusuran lapangan (*field research*) adalah suatu upaya dalam proses penelitian kepada masyarakat secara langsung guna mendapatkan masalah-masalah atau peristiwa-peristiwa yang benar-benar terbukti fakta kejadiannya.²⁶

Dalam proses ini, peneliti akan mengumpulkan dan mencari data-data untuk dijadikannya sebagai hasil dari penelitian. Maka peneliti akan mengambil keputusan lokasi untuk dijadikan fokus lokasi dalam penelitian ini yaitu di RW 05 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat.

b. Sifat Penelitian

Untuk menentukan sifat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan sifat Deskriptif yang artinya dalam proses ini peneliti akan melakukan suatu proses untuk mengumpulkan data dengan cara menggambarkan kegiatan-kegiatan atau peristiwa-peristiwa sebagaimana adanya di lokasi lapangan tanpa adanya sebab dan alasan, pengamatan ataupun analisa dari peneliti itu sendiri.²⁷

Dalam penelitian ini peneliti akan menggambarkan situasi dan keadaan objek lokasi yang menjadi fokus yakni tentang pembinaan program UP2K dalam pemberdayaan masyarakat terkhusus untuk ibu-ibu rumah tangga pada masyarakat di RW. 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat.

²⁶ Desi Anggraini, *Efektivitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah*, Skripsi (Oktober 2019), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, h. 7

²⁷ Desi Anggraini, *Efektivitas Media Sosial.....*, h. 8

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Untuk lokasi penelitian yang akan penelitian lakukan adalah di RW 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat. Di sini penulis akan melakukan penelitian terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat. Untuk membantu meningkatkan potensi serta kreativitas individu demi memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga, derajat pendidikan, dan kepedulian hidup sehat di masyarakat.

Waktu penelitian yang akan peneliti lakukan di RW 05 Kelurahan Kamal, dimulai terhitung dari bulan Desember 2021 – Mei 2022 dengan menggunakan estimasi yang belum direncanakan dan ditetapkan oleh penulis sebagai hari pelaksanaan observasi di lapangan. Dengan adanya ketetapan waktu yang telah ditentukan, maka peneliti bisa melakukan observasi ke lapangan dengan segera.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada proses teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan suatu cara untuk mencari permasalahan dan mengumpulkan data-data yang sudah relevan saat melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pada saat penelitian untuk pencarian data dengan cara mengamati situasi dan kondisi di lapangan, bukan hanya sebatas untuk segi pengamatan saja, tapi juga segi penulisan guna mendapatkan data-data relevan dan valid.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan pendekatan dengan cara melakukan non-partisipasi pada proses observasi. Tujuan penulis melakukan non-partisipasi dalam proses observasi adalah supaya fokus saat melakukan observasi (*observer*) dan tidak turut andil

²⁸ Ahsanuddin Mudi, *Profesional Sosiologi*, (Jakarta: Mendiata, 2004) h. 44

atau berkontribusi pada saat bagian dalam penghidupan atau pembinaan objek dan orang-orang sebagai sasaran atau yang diobservasi (*observer*).²⁹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait program UP2K dalam pemberdayaan masyarakat di RW 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat. Peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek (sasaran) pada saat pelaksanaan pemberdayaan sedang berlangsung. Dengan begitu program UP2K ini untuk meningkatkan perekonomian dan kreativitas masyarakat agar terhindarkan dari permasalahan-permasalahan dan mengurangi angka kemiskinan yang terjadi di Indonesia.

b. Wawancara

Menurut Maradis, wawancara merupakan salah satu upaya pencarian atau penelusuran untuk pengumpulan data pada proses penelitian guna mendapatkan beberapa keterangan-keterangan secara lisan dengan cara percakapan-percakapan atau berbincang dan berhadapan dengan seseorang guna dapat memberikan keterangan kepada si peneliti atau biasa disebut dengan narasumber (informan). Pada pendapat ini menyatakan bahwa penerapan metode interview adalah suatu kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan dengan 2 orang yaitu: antara pewawancara (*interviewer*) yang akan mengajukan beberapa pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan pewawancara.³⁰

Adapun cukup banyak jenis-jenis wawancara, maka jenis wawancara yang sudah ditetapkan untuk diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini untuk pencarian data-data di lapangan adalah dengan interview secara bebas terpimpin, yaitu “suatu kegiatan wawancara yang tidak formal, tetapi lebih menyesuaikan kondisi dan situasi”. Jadi pada proses ini pewawancara akan membuat dan mencari point-point utama dalam masalah penelitiannya, kemudian pada saat

²⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, “*Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Bumi Askara, 1997), h. 98

³⁰ Maradis, *Metode Penelitian Sebagai Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Askara, 2004), h. 64

wawancara sedang berlangsung maka pewawancara bisa saja membaca situasi dan kondisi dalam pengarahannya seseorang yang sedang diwawancarai.³¹

Untuk mendapatkan data pada proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selama di lapangan, maka peneliti akan menguraikan beberapa informan yang akan dijadikan sebagai narasumber dalam proses penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Informan Untuk Diwawancarai

No	Jenis Data yang Dibutuhkan	Informan	Jumlah (Orang)
1	a. Struktural Kelembagaan Kelurahan Kamal b. Geografi Kelurahan Kamal c. Demografi Kelurahan Kamal	- Ayu Tri Mulyani (Sekretaris Kelurahan)	1 Informan
2	a. Struktural PKK Kelurahan Kamal b. Program-Program PKK Kelurahan Kamal c. Penerapan Program UP2K Kelurahan Kamal	- Desrita (Ketua PKK Kelurahan Kamal) - Sri Puwanti (Wakil Ketua II PKK) - Didoh Holidayah (Bendahara PKK) - Dian Sutinah (Anggota Pokja II PKK)	4 Informan
3	a. Struktural UP2K RW 05 Kelurahan Kamal b. Proses Pelaksanaan Program UP2K RW 05 c. Pemasaran Hasil Produk UP2K RW 05	- Siti Hamsah (Ketua UP2K RW 05) - Ruminah (Sekretaris UP2K RW 05 Kelurahan Kamal)	2 Informan
4	a. Proses Identifikasi Wilayah RW 05 Kelurahan Kamal	- Rosiyah (Ketua PKK RW 05) - Supriatun (Bendahara PKK RW 05)	2 Informan

³¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 37

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu upaya dalam proses penelitian guna mengumpulkan dan mencari data-data yang berada di lapangan untuk menjelajahi peristiwa-peristiwa atau kejadian bersejarah. Dokumentasi merupakan nama lain dari salah satu bentuk atau benda seperti dokumen, berkas-berkas, naskah-naskah, tulisan ilmiah, artikel, majalah, gambar fakta, politik, reklame iklan, novel, dan seluruh komunikasi secara visual.³²

Pada proses peneliti tidak akan menggunakan data dokumen secara keseluruhan dari hasil data yang sudah terkumpul di lapangan. Akan tetapi, penulis akan mengambil point-point utamanya saja (primer) dan yang sisanya bisa digunakan untuk data pendukung atau memperkuat analisis (sekunder). Data-data yang akan diperlukan dalam proses penelitian akan berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan program UP2K di RW. 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta-Barat.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Iqbal Hasan, “data primer” adalah sebuah data yang dapat dikumpulkan dan diperoleh melalui orang yang sedang melakukan observasi atau penelusuran lapangan atau yang ingin membutuhkannya. Cara mendapatkan data primer berasal dari narasumber atau informan yaitu secara perorangan (individu) hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti guna menghasilkan data yang diinginkannya. Data primer dari hasilnya itu menyerupai berupa seperti; hasil wawancara yang tercatat, hasil penemuan observasi lapangan, data-data mengenai kelengkapan informan.³³

³² Imam Gunawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Askara, 2013), h. 176

³³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesai, 2002), h. 82

b. Data Sekunder

Menurut Iqbal Hasan, “data sekunder” adalah sebuah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh melalui orang yang sedang melakukan penelitian lapangan berupa sumber-sumber yang telah ada untuk menguatkan penemuan data primer sebelumnya. Pada data sekunder ini dapat dijadikan penguatan informasi dari data-data primer yang telah diperoleh dari beberapa tinjauan pustaka, literatur, karya ilmiah, artikel, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.³⁴

5. Teknik Analisis Data

Pada proses bagaimana tata cara mengatur data, mengelola data untuk dikelompokkan ke dalam sebuah pola-pola, kategori-kategori, dan suatu urutan-urutan dasar.³⁵

Pada teknik analisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam proses penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Pada teknik analisis data ini dapat mempermudah penulis dalam penelitian untuk memperoleh data-data dari hasil temuan di lapangan. Kemudian data dari hasil temuan tersebut dapat diuraikan, ditafsirkan dan digambarkan dengan cara sistematis dan terperinci. Agar data tersebut dapat bermakna dan mudah dipahami dengan melakukan penerapan *Thematic Analysis* (analisis tematik) dari Miles dan Huberman.³⁶

Dalam proses tahap-tahap teknik analisis data, saat ingin melakukan penerapan analisisnya itu terbagi menjadi 3 model tahapan-tahapan, yaitu berupa pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Tahap Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, proses penerapan reduksi data dalam penelitian sebagai proses tindakan pemilihan atau menentukan data saat proses

³⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi.....*, h. 58

³⁵ Michael Qunn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009) h. 250

³⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2019), h. 129

pemusatan perhatian untuk disederhanakan, dan transformasi atau memindahkan data-data kasar yang terdapat dari catatan-catatan yang berada di lapangan. Proses reduksi data dapat dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian itu sedang berlangsung atau berjalan.³⁷

Dalam tahapan ini penulis akan mencoba untuk menentukan dan memilih data dengan maksud mencari masalah dan tujuan penelitian. Caranya sangat sederhana yaitu untuk mencari data-data apa saja yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pembinaan pemberdayaan perempuan pada program UP2K RW. 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat.

2. Tahap Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman, bahwa proses penyajian data adalah suatu kumpulan atau pusat informasi yang tersusun hasil dari penemuan penelitian untuk disajikan dengan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan.³⁸

Pada proses penyajian data hal-hal yang akan digunakan sebagai bahan dasar untuk penelitian dengan cara menafsirkan dan menyimpulkan atau biasanya dikategorikan ke dalam suatu penelitian kualitatif yang dikenal dengan istilah inferensi bermakna terhadap data-data yang sudah terkumpul dalam rangka-rangka menjawab dari segala macam permasalahan pada saat proses penelitian berlangsung.

3. Tahap Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Pada proses penarikan kesimpulan sebenarnya hanya dari sebagian kegiatan-kegiatan dari konfigurasi yang utuh (tanpa adanya bias) pada proses pelaksanaan. Kesimpulan dapat diverifikasi selama proses kegiatan tersebut sedang berlangsung. Verifikasi kemungkinan dapat meningkatkan kembalinya pemikiran yang melintas saat dalam pikiran penganalisis selama proses penulisan untuk meninjau ulang catatan saat di lapangan.³⁹

³⁷ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 199

³⁸ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*h. 200

³⁹ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian*h. 210

Penarikan kesimpulan dapat digunakan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan para responden dengan mengartikan masalah-masalah yang terkandung secara konseptual.

Dalam tahapan ini penulis akan mengungkapkan atau menafsirkan data-data yang didapat dari hasil penelitian dan berdasarkan teori-teori yang diterapkan dalam proses penelitian. Namun pada saat proses ini penulis akan menerapkan analisis data dengan berbagai macam tahapan-tahapan dan pencarian data-data yang akan diperoleh oleh penulis yang berasal dari hasil suatu kegiatan program UP2K di RW, 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat. Maka dari itu peneliti menggunakan tahapan-tahapan penarikan simpulan yang terbagi menjadi 3 pada saat pengumpulan data, yaitu; *pertama*, dengan membaca hasil dari kegiatan atau temuan saat proses penelitian, *kedua*, dengan menelusuri kembali jika masih ada data yang tidak cukup atau kurang, *ketiga*, memaparkan hasil temuan data-data yang berada di lapangan selama proses penelitian berdasarkan dengan teori-teori yang sudah dilakukan oleh peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyajian dalam mengakses penulisan skripsi, maka perlu diadakannya penyusunan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan yang akan diuraikan oleh penulis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode-metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum dan Profil Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW. 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat. Pada bab ini meliputi gambaran umum Kelurahan Kamal, kondisi masyarakat Kelurahan Kamal, gambaran umum PKK Kelurahan Kamal, tujuan dan program PKK Kelurahan Kamal, serta program UP2K-PKK Kelurahan Kamal.

BAB III Proses Pelaksanaan dan Pembinaan Program UP2K pada bab ini membahas tentang identifikasi wilayah, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan

dan pembinaan kegiatan program, evaluasi kegiatan program UP2K di RW 05 Kelurahan Kamal, serta menumbuhkan pola ekonomi kreatif di RW 05 Kelurahan Kamal.

BAB IV menjelaskan tentang hasil lapangan dan analisis dari program UP2K terhadap pemberdayaan masyarakat di RW. 05 Kelurahan Kamal, Kalideres, Jakarta Barat. Pada bab ini penerapan program, strategi program, faktor pendukung dan penghambat,serta manfaat dari pelaksanaan kegiatan program UP2K di RW 05 Kelurahan Kamal

BAB V Penutup, pada bab ini memaparkan tentang bagian utama atau inti dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat 2 sub pada bab ini yaitu terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang terjadi dilapangan saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dan saran adalah kelanjutan dari kesimpulan yang berupa ,realistis, lanjutan konkrit, praktis serta terarah (saran tindak), dan bernilai keilmuan. Kemudian peneliti akan mencantumkan daftar pustaka untuk dijadikan sumber referensi dari penulisan atau penyusunan proposal skripsi ini.